

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tata kelola perusahaan pada pembayaran dividen. Struktur kepemilikan yang dibagi dalam kepemilikan institusional, kepemilikan saham terbesar, dan kepemilikan oleh manajer, dan juga tata kelola dewan yang dibagi menjadi ukuran dewan, komisaris independen, dan intensitas rapat dewan sebagai variabel independen, sementara pembayuan dividen sebagai variabel dependen, selain itu umur perusahaan, ukuran perusahaan, utang perusahaan, dan return on equity digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Metode purposive sampling digunakan dalam memilih sampel penelitian, dan diperoleh 28 perusahaan dari sektor manufaktur yang konsisten membagikan dividen selama periode penelitian. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusi dan intensitas rapat dewan berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran dividen, namun jumlah komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap pembayaran dividen. Sedangkan kepemilikan saham terbesar, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan tidak memiliki pengaruh terhadap pembayaran dividen.

Kata kunci : Pembayaran dividen, tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, tata kelola dewan.